

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Kota Bengkulu melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang untuk Tahun Anggaran 2023 melaksanakan Kegiatan Pembangunan Jalan Aspal di daerah Lingkungan Merah Putih, yang berlokasi di Jalan Lintas Air Sebakul – Betungan, Pekan Sabtu, Kec. Selebar Kota Bengkulu, dimana Lingkungan Merah Putih merupakan daerah kantor Walikota Kota Bengkulu, yang bertujuan untuk memfasilitasi Kantor Wali Kota yang baru agar terlihat rapi, serta meningkatkan prasarana yang mendukung dan mempermudah akses pekerja yang bekerja di kantor walikota kota Bengkulu.

Sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan prasarana jalan dengan target mengoptimalkan pekerjaan sesuai dengan besarnya anggaran yang tersedia. Di dalam pelaksanaan pembangunan sering ditemukan hasil perencanaan tidak sesuai lagi dengan kondisi saat pelaksanaan. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan Justifikasi Teknis yang mana bertujuan untuk menyesuaikan antara rencana pelaksanaan dengan keadaan lapangan pada saat pekerjaan di laksanakan.

Kegiatan Pembangunan jalan Aspal di daerah Lingkungan Merah Putih, pada pelaksanaannya akan disesuaikan dengan anggaran yang ada, maka pada item pekerjaan tertentu terjadi perubahan volume pekerjaan. Hal ini diakibatkan oleh kebutuhan kondisi di lapangan. Adapun Volume Kontrak Awal serta waktu pelaksanaannya tercakup dalam Dokumen Kontrak. Apabila Pekerjaan Paket Pembangunan Jalan Aspal di daerah Lingkungan Merah Putih ini telah terlaksana, maka akan mempermudah akses untuk pekerja yang bekerja di kantor Wali Kota Bengkulu.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Secara umum proyek Pembangunan Jalan Aspal di daerah lingkungan Merah Putih, adalah untuk memperlancar tingkat kemampuan pelayanan jalan, serta meningkatkan prasarana yang mendukung efisiensi pekerjaan di daerah lingkungan merah putih.

Secara khusus tujuan pelaksanaan proyek ini adalah:

1. Terciptanya jaringan jalan yang kapasitasnya sesuai dengan kebutuhan serta mempunyai nilai struktur yang baik, terpadu dan berkelanjutan..
2. Terwujudnya hasil penanganan jalan yang berkualitas sesuai dengan spesifikasi, dengan sasaran tersedianya perencanaan teknis penanganan jalan yang sesuai dengan aspek teknis dan lingkungan.
3. Untuk penguatan infrastruktur terutama dalam memperlancar kegiatan masyarakat.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah :

1. Mengetahui Kebutuhan materil dilapangan sesuai dengan spesifikasi dan peralatan yang digunakan di lapangan.
- 2 Mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pekerjaan penghamparan aspal.
- 3 Mengetahui Proses pelaksanaan dilapangan yang nyata dan sebagai acuan dalam dunia kerja serta menambah ilmu pengetahuan yang didapat selama kerja praktek yang dapat diterapkan di perkuliahan.

1.2.2 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat adalah:

1. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan individu dengan terjun langsung mempraktekkan pelaksanaan tugas sebagai seorang *engineer*.
2. Menumbuhkan dan menciptakan pola berpikir konstruktif yang lebih berwawasan bagi mahasiswa.
3. Merupakan sarana bagi mahasiswa untuk dapat mengenal keanekaragaman, pemanfaatan sekaligus perencanaan pembangunan guna menunjang pelaksanaan tugasnya sebagai Consulting Engineer.
4. Mengetahui lebih jauh tentang pemanfaatan serta pengoperasian teknologi sesuai dengan bidang yang dipelajari di Program Profesi pada Program Studi Pendidikan Profesi Insinyur Sekolah Pascasarjana Unipersitas Andalas.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kualitas infrastruktur jalan di daerah Lingkungan Merah Putih.
6. Memperlancar serta membuka hubungan perekonomian di daerah

Lingkungan Merah Putih..

1.3 Batasan Masalah

Adapun batas masalah pada laporan ini adalah:

1. Pada waktu pelaksanaan Pembangunan Jalan dan Joging Track Lingkungan Merah Putih Kota Bengkulu. Penulis melihat berbagai jenis pekerjaan di lapangan, diantaranya Penghamparan lapis pondasi agregat kelas B, Lapis Pondasi Agregat Kelas A, kemudian Penghamparan aspal dengan menggunakan Aspal Mixing Plane, yang mana mutu aspal telah tertuang dalam RAB dan Spesifikasi Teknis .
2. Waktu pemadatan Lapis Pondasi Kelas B dan A, dan perkerasan jalan aspal. Sehubungan waktu dalam pelaksanaan 4 bulan, sehingga tidak memungkinkan penulis untuk mengambil permasalahan yang utuh. Ada dua jenis konstruksi perkerasan jalan yang umum kita kenal saat ini, yaitu konstruksi perkerasan lentur (Flexible Pavement) dan konstruksi perkerasan kaku (Rigid Pavement). Agar konstruksi jalan dapat melayani arus lalu - lintas sesuai dengan umur rencana, maka perlu dibuat perencanaan perkerasan yang baik. Mengingat hal tersebut diatas sangat penting maka perlu dirancang suatu jenis perkerasan yang tepat, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu tinjauan terhadap jenis perkerasan lentur (Flexible Pavement yang digunakan pada proyek pembangunan Jalan.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan Teknik ini yaitu :

1.4.1 Pengumpulan Data Primer

Data primer yaitu data-data yang dikumpulkan dengan melakukan pengamatan dan pengambilan data langsung di lapangan. Pengumpulan data primer yaitu berupa :

- a. Melakukan observasi atau tinjauan langsung pekerjaan tersebut secara rutin terhadap tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan pemadatan tanah hingga penghamparan aspal.
- b. Melakukan wawancara atau menanyakan hal yang kurang dipahami tentang pekerjaan yang sedang berlangsung kepada pelaksana pekerjaan.

- c. Data lapangan seperti foto situasi pelaksanaan pekerjaan mulai dari melakukan pengukuran secara langsung, sistem kerja alat berat, hingga proses pelaksanaan pekerjaan yang lainnya.

1.4.2 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder yaitu data-data pendukung yang diperoleh dari arsip perusahaan berupa data profil gambar teknis dan sejarah perusahaan serta data teknis proyek.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar laporan kerja praktek lapangan ini dapat tersusun secara sistematis, maka penulis menyusun laporan ini sebagai berikut:

A. Pendahuluan

Pada bab pertama ini membahas latar belakang dari proyek Pembangunan Jalan dan Joging Track Lingkungan Merah Putih Kota Bengkulu, yang disertai juga dengan maksud dan tujuan, Batasan Masalah, metode pengumpulan data penulisan serta sistematika penulisan.

B. Gambaran Umum Proyek

Berisi informasi proyek yang diperoleh dari hasil kompilasi dokumen–dokumen proyek yang diperoleh saat kerja praktik. Dokumen yang dapat dijadikan sebagai bahan penyusunan informasi pada bab ini dapat berupa dokumen kontrak, dokumen lelang, gambar kerja, spesifikasi teknis, laporan harian atau mingguan serta risalah – risalah rapat proyek. Unsur-unsur pelaksanaan proyek sebaiknya dijelaskan dengan bantuan bagian organisasi yang menunjukkan keterkaitan tugas dan kewajiban masing – masing.

C. Tinjauan Umum Proyek

Bab ini berisi pembahasan mengenai jalan, jenis perkerasan jalan dan komponennya, jenis alat-alat yang digunakan dan fungsinya serta bahan yang dibutuhkan di lapangan selama masa pekerjaan proyek berlangsung.

D. Tinjauan Khusus Proyek

Bab ini berisi pembahasan tinjauan mengenai metode pelaksanaan pekerjaan pengecoran jalan beton di lapangan selama masa pekerjaan proyek berlangsung.

E. Penutup

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan akhir dari pelaksanaan pekerjaan proyek yang telah ditinjau dan saran-saran yang disampaikan penulis.

